

**KONSEP PENYUTRADARAAN LAKON “SYAIR IKAN
TONGKOL” KARYA ARTHUR S.NALAN**

SKRIPSI TUGAS AKHIR KARYA SENI PENYUTRADARAAN

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir

Pada Program Studi Teater

Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

OLEH :

BAGJA RUDI PERMANA

NIM.211331003



PROGRAM STUDI TEATER

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KONSEP PENYUTRADARAAN

LAKON "SYAIR IKAN TONGKOL" KARYA ARTHUR S.NALAN

Diajukan Oleh:

BAGJA RUDI PERMANA

NIM. 211331003

Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir pada
Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

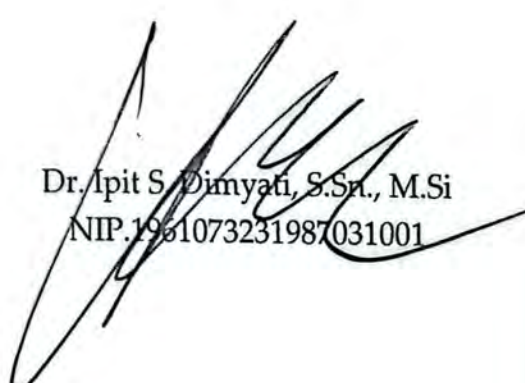
Bandung, 02 Juli 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Tony Supartono, S.Sn., M.Sn
NIP.196606112005011001



Dr. Ipit S. Dimiyati, S.Sn., M.Si
NIP.1961073231987031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Cerly Chairani Lubis, S.Sn., M.Sn
NIP. 198907182020122004

LEMBAR PENGESAHAN

KONSEP PENYUTRADARAAN LAKON "SYAIR IKAN TONGKOL" KARYA ARTHUR S. NALAN

Oleh:

Bagja Rudi Permana

211331003

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Melalui Sidang Tugas Akhir

Pada 02 Juli 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Fathul. Anshori, S.Sn., M.Sn

Penguji Ahli : Dr. Retno Dwimarwati, S.Sn., M.Hum

Penguji Advokasi : Dr. Tony Supartono, S.Sn., M.Sn

Pertanggungjawaban tertulis karya seni/Karya tulis ini telah disahkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni/Sarjana Terapan seni Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Dekan,

Program Studi Teater

Fakultas Seni Pertunjukan


Cerly Chaitram Lubis, S.Sn., M.Sn
NIP. 198907182020122004


Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum
NIP. 196811191993021002

ABSTRAK

Skripsi ini memuat konsep penyutradaraan naskah “Syair Ikan Tongkol” karya Arthur S. Nalan yang akan diwujudkan menjadi sebuah teater pertunjukan. Proses penyutradaraan yang bertitik-tolak dari 3 (tiga) pernyataan sebagai rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana makna yang terkandung dalam naskah “Syair Ikan Tongkol” tersampaikan untuk kepentingan pertunjukan teater?. (2) Bagaimana naskah “Syair Ikan Tongkol” dibentuk menjadi pertunjukan teater. (3) Bagaimana menyatukan komponen-komponen pertunjukan teater “Syair Ikan Tongkol” agar menjadi satu kesatuan yang utuh?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, digunakan metode kualitatif dengan diawali pemilihan naskah, studi kepustakaan untuk menguatkan konsep naskah dengan aliran surealis dan pemilihan aktor menggunakan metode yang disesuaikan dengan fisik dan emosi tokoh. Hasil dari proses penyutradaraan adalah mendeskripsikan makna naskah serta mengimplementasikan sebuah teks menjadi bentuk pertunjukan teater surealis memerlukan kerja sama pada setiap komponen pertunjukan. Oleh karena itu, diharapkan untuk para sutradara apabila melakukan sebuah proses kreatif pertunjukan teater agar lebih mematangkan konsep serta perencanaan produksi dan awak pentas dengan tujuan meminimalisir segala persoalan yang berkaitan dengan produksi atau awak pentas harus dapat menyatukan seluruh aspek pertunjukan dan menerjemahkan naskah menjadi bentuk pertunjukan.

Kata Kunci: Naskah Teater, Metode Penyutradaraan, Proses Penyutrdaraan, Pertunjukan Surealis.

ABSTRACT

This thesis contains the directing concept for the script "Syair Ikan Tongkol" by Arthur S. Nalan, which will be realized as a performance theater. The directing process, which is based on 3 (three) statements as problem formulations, namely: (1) How is the meaning contained in the script "Syair Ikan Tongkol" conveyed for the purpose of a theater performance? (2) How is the script "Syair Ikan Tongkol" formed into a theater performance? (3) How can the components of the theater performance "Syair Ikan Tongkol" be united into a complete whole? To answer these questions, a qualitative method was used, starting with script selection, literature studies to strengthen the script concept with the surrealist flow, and actor selection using a method tailored to the physical and emotional characteristics of the characters. The result of the directing process is to describe the meaning of the script, and implementing a text into a surreal theater performance requires cooperation from every component of the production. Therefore, it is hoped that directors, when undertaking a creative process for a theater performance, will further refine their concepts, production planning, and stage crew. The goal is to minimize any issues related to production or the stage crew, and to ensure that all aspects of the performance are unified and the script is translated into a performance form.

Keywords: Theater Script, Directing Method, Directing Process, Surrealist Performance

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan karya tulis saya, SKRIPSI KARYA SENI PENYUTRADARAAN dengan judul KONSEP PENYUTRADARAAN LAKON "SYAIRIKAN TONGKOL" KARYA ARTHIUR S. NALAN bersama dengan seluruh isi, adalah karya saya sendiri. Karya ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana, baik di universitas terkait maupun di universitas lain. Karya seni penyutradaraan ini saya buat tanpa meniru atau penjiplakan, tanpa memplagiat dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik, dan tanpa bantuan dari pihak lain kecuali bimbingan pembimbing. Saya bertanggung jawab atas keaslian karya tulis yang saya tulis tentang lakon ini dan saya siap menanggung risiko atau hukuman jika sesuatu yang tidak sesuai dengan pernyataan ini ditemukan di kemudian hari.

Bandung, 02 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular stamp. The stamp contains the text "METERAN" and "211331003".

Bagja Rudi Permana

NIM : 211331003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir karya seni yang berjudul "Konsep Penyutradaraan Lakon Syair Ikan Tongkol Karya Arthur S. Nalan". Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Terima kasih kepada Dr. Tony Supartono, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Ipit S. Dimiyati, S.Sn., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah berdedikasi membimbing karya seni penyutradaraan dengan penuh keikhlasan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sn., M.Hum. Selaku Rektor ISBI Bandung
2. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung beserta para staf dan jajarannya.
3. Cerly Chairani Lubis, S.Sn., M.Sn. Selaku Ketua Jurusan Teater ISBI Bandung
4. Dr. Tony Supartono, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I
5. Dr. Ipit S. Dimiyati, S.Sn., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II
6. Drs. Agus Setiawan, M.Sn. Selaku Wali Dosen

7. Prof.Dr.Arthur S.Nalan, S.Sen., M.Hum. Selaku Penulis Naskah
8. Paino Somantri, Selaku manusia yang selalu bekerja demi memenuhi kebutuhan kuliah
9. Tini Srimulyati, Selaku seorang Ibu yang tidak berhenti berdoa kepada Allah SWT.
10. Fayza Amalia Putri. Wanita yang mengingatkan untuk selalu sabar.
11. Keluarga Mahasiswa Teater ISBI Bandung
12. Himpunan Mahasiswa Tari ISBI Bandung
13. Himpunan Mahasiswa Karawitan ISBI Bandung
14. Himpunan Tata Rias & Busana ISBI Bandung
15. Teater Lima Wajah yang sudah berkenan memberikan anggotanya untuk menjadi aktor.
16. Teater Senapati yang telah meminjamkan beberapa kain untuk kebutuhan pertunjukan.
17. Creativestage.im yang telah melakukan publikasi pertunjukan teater melalui media sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang Masalah	10
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penyutradaraan	15
1.4 Manfaat Penyutradaraan.....	16
1.5 Tinjauan Pustaka	16
1.6 Sistematika Penulisan	19
BAB II KONSEP PENYUTRADARAAN	21
2.1 Metode Penyutradaraan.....	21
2.2 Tafsir Lakon.....	24
2.3 Konsep Pertunjukan.....	25
2.4 Konsep Penyutradaraan	30
BAB III PENYUTRADARAAN NASKAH “SYAIR IKAN TONGKOL” ...	42
3.1 Proses Garap.....	42
3.2 Logbook Proses Garap.....	52
3.3 Hambatan-Hambatan	57
3.4 Perubahan-Perubahan.....	59
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64